

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Studi

Diagram alir studi merupakan rangkaian tahapan proses penelitian secara keseluruhan. Tahapan tersebut dimulai dari studi literatur atau kepustakaan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, pembahasan dan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pemecahan masalah sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Diagram alir studi dapat dilihat pada gambar 3.1.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan cara pengambilan sampel dan pengambilan data melalui survei primer (peninjauan kawasan, dokumentasi kawasan, wawancara, dan kuisioner) serta survei sekunder (studi pustaka dan survei instansi).

3.2.1 Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (isidental) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2005:96). Alasan penggunaan metode *Accidental Sampling* yaitu dengan pertimbangan kemudahan pengumpulan data wilayah penelitian yang cukup luas serta ketersediaan waktu dan biaya yang terbatas. Metode *Accidental Sampling* digunakan di semua wilayah studi yaitu Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru dan Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:91). Definisi sampel yang lain yaitu, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (M. Iqbal Hasan, 2002:58). Pengambilan daerah sampel penelitian adalah di Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru dan Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen. Jumlah sampel mahasiswa yang bermukim di Kelurahan Summersari dan Kelurahan Gading Kasri yang akan digunakan dalam penelitian ini mengikuti rumus “*Krejie-Morgan*” (Sanusi, 2003:84).

LATAR BELAKANG

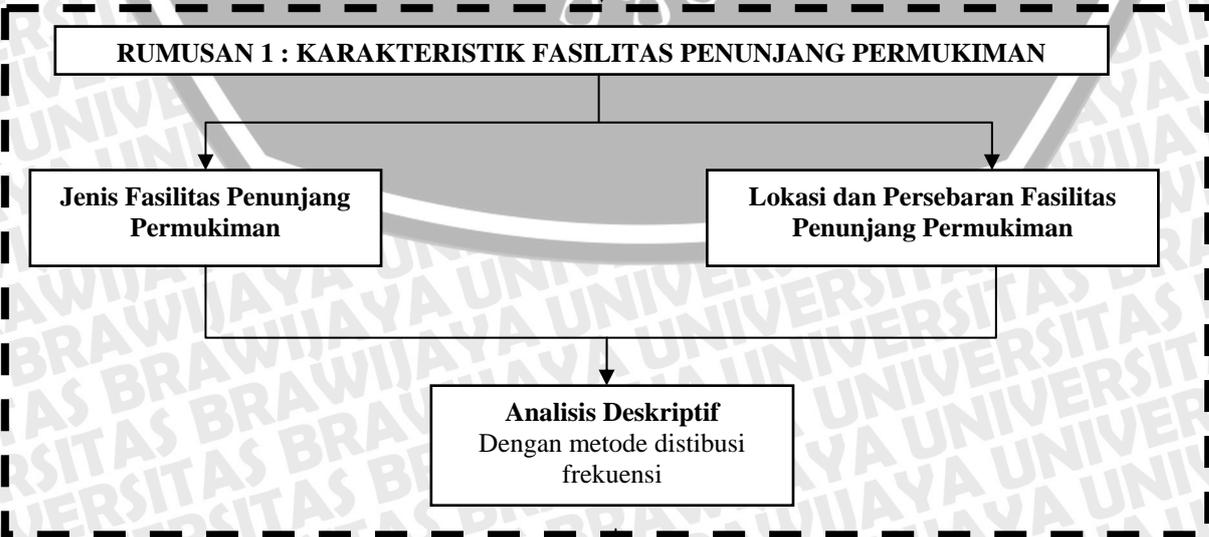
1. Bagaimana karakteristik fasilitas penunjang permukiman, serta Pola persebaran fasilitas penunjang permukiman di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri ?
2. Bagaimana preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder?
3. Bagaimana hubungan (keterkaitan) antara preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman dengan lokasi (keberadaan/ketersediaan) fasilitas penunjang permukiman yang terdapat di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri?

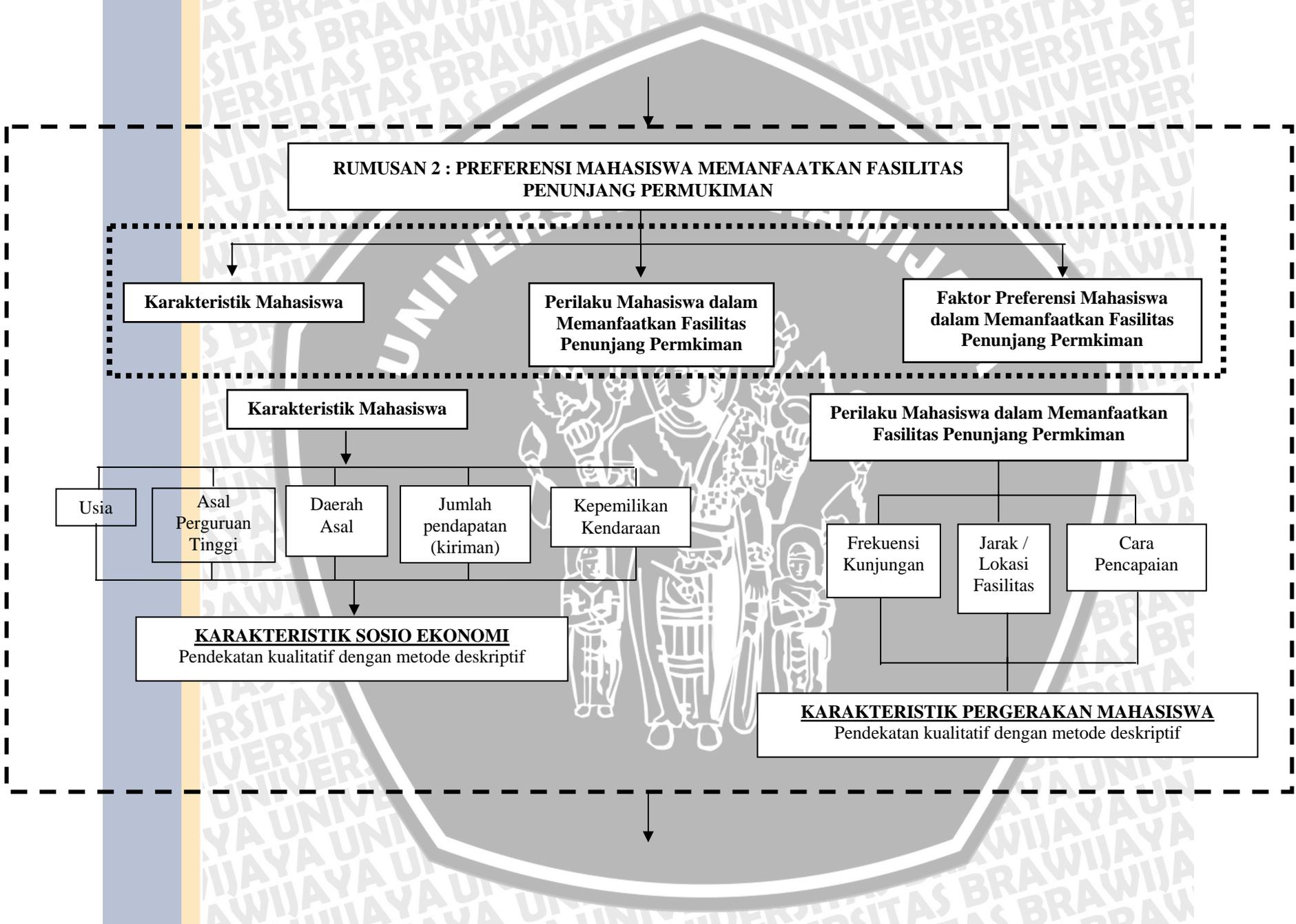
PENGUMPULAN DATA

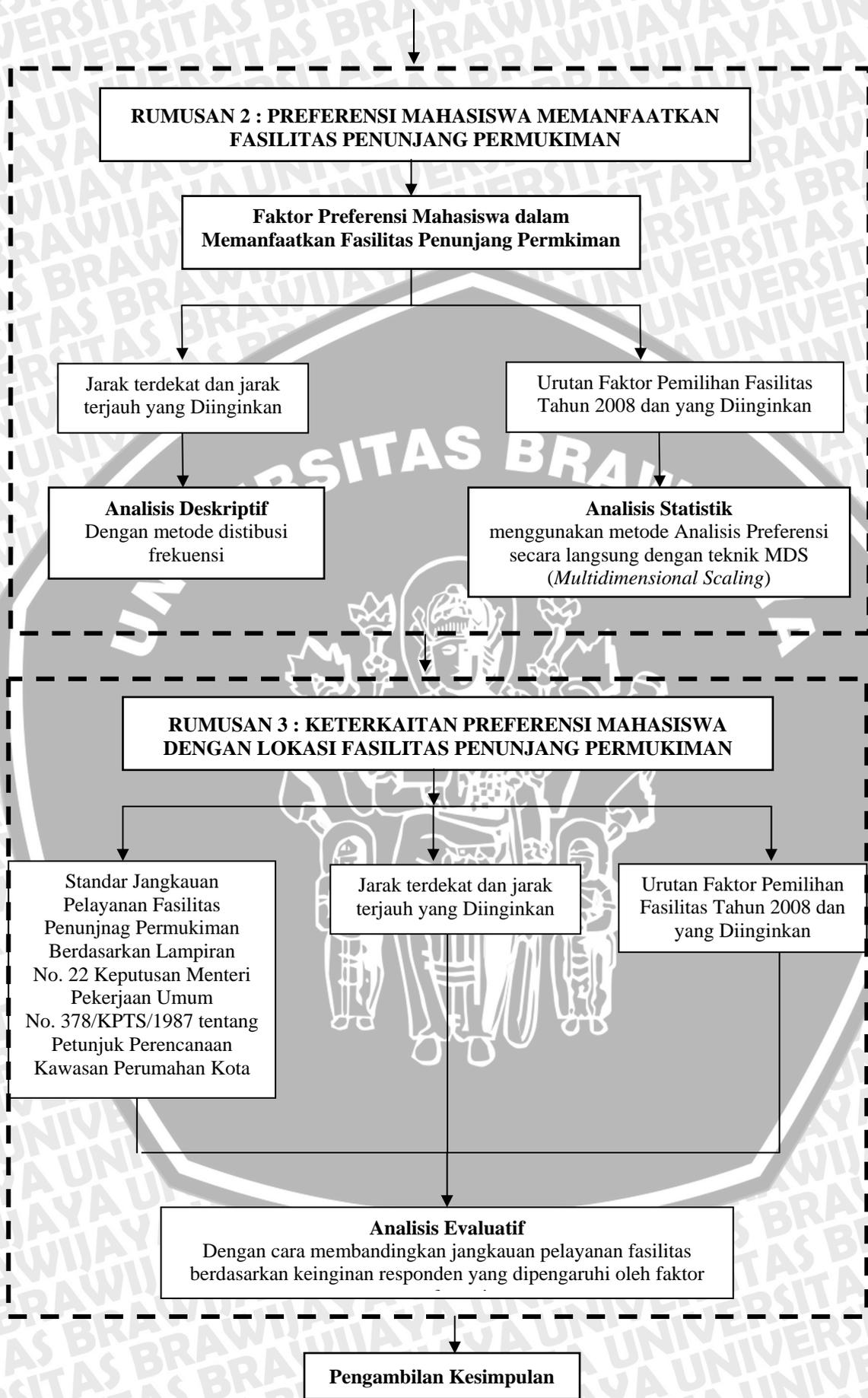
- Survei Primer**
- Hasil dari Kuisioner dan wawancara dengan responden
 - Hasil Pemetaan Persebaran fasilitas penunjang permukiman
 - Hasil pemotretan fisik dan aksesibilitas fasilitas penunjang permukiman

- Survei Sekunder**
- Data monografi kependudukan dari Kelurahan
 - Rencana Tata Ruang Wilayah Studi :
 - RTRW Kota Malang 2001 – 2010
 - RDTRK Kecamatan Lowokwaru 2005
 - RDTRK Kecamatan Klojen 2005-2008

ANALISIS







Gambar 3.1
Diagram Alir Penelitian

Rumus “Krejie-Morgan” yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{X^2 NP(1-P)}{\{d^2 (N-1)\} + \{X^2 P(1-P)\}} \dots\dots\dots (1)$$

Dengan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi (yaitu 10701)
- P = proporsi populasi (0,5)
- d = derajat ketelitian (0,05)
- X = jumlah unit standar deviasi (1,96)

Tabel 3.1
Konstanta Koresponding
Untuk Tingkat Kepercayaan (Confidence Level)

Confidence Level (%)	Konstanta
68,3	1,00
86,6	1,50
90,0	1,64
92,8	1,80
95,0	1,96
95,5	2,00
97,2	2,20
98,4	2,40
99,0	2,58
99,7	3,00
100,0	3,90

Sumber: Paul C. Box (1976)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RT, maka didapatkan perkiraan jumlah mahasiswa yang bertempat tinggal di Kelurahan Summersari dan Kelurahan Gading Kasri:

- Kelurahan Summersari = ± 8311 mahasiswa
- Kelurahan Gading Kasri = ± 2390 mahasiswa
- Total Keseluruhan = ± 10701 mahasiswa

Maka perhitungan sampel mahasiswa adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1.96^2 \times 10701 \times 0,5 (0,5)}{\{0,05^2 (10700)\} + \{1,64^2 0,5 (0,5)\}}$$

$$= \frac{7981,8845}{21,7354}$$

$$= 367, 2297$$

$$= 368 \text{ (dibulatkan)}$$



Jadi jumlah total responden adalah 368 mahasiswa yang akan dibagi proporsi jumlahnya berdasarkan jumlah mahasiswa setiap kelurahan, yaitu :

Kelurahan Sumbersari	= ± 286	mahasiswa
Kelurahan Gading Kasri	= ± 82	mahasiswa
Total Keseluruhan	= ± 368	mahasiswa

Untuk mengurangi tingkat kesalahan, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 425 mahasiswa, dengan perincian :

Kelurahan Sumbersari	= 310	mahasiswa
Kelurahan Gading Kasri	= 115	mahasiswa
Total Keseluruhan	= 425	mahasiswa

3.2.2 Sumber Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan bersumber pada :

A. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dilakukan berdasarkan observasi langsung dari lapangan atau dilakukan berdasarkan observasi lapangan untuk mengetahui secara langsung mengenai karakteristik permukiman dengan pola persebaran fasilitas penunjang permukiman (dalam bentuk fasilitas perdagangan dan jasa), serta karakteristik mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman (dalam bentuk fasilitas perdagangan dan jasa).

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam (M. Iqbal Hasan, 2002:85).

Teknik wawancara ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman wawancara. Wawancara tidak berstruktur merupakan teknik wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama dalam proses wawancara (M. Iqbal Hasan, 2002:85)

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan menggunakan metode dengan sistem pertanyaan yang telah distrukturkan sedemikian rupa, sehingga pihak yang diwawancarai (responden) hanya akan memilih (atau menandai) jawaban berdasarkan pilihan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta mengisi kolom dengan nama lokasi serta angka (dalam bentuk ordinal dan atau nominal).

Gambar 3.2 Peta Persebaran Lokasi Responden di Kelurahan Summersari 39



Gambar 3.3 Peta Persebaran Kuisisioner (Responden) di Kelurahan Sumber Sari Zona 1
40



Gambar 3.4 Peta Persebaran Kuisisioner (Responden) di Kelurahan Sumber Sari Zona 2
41



Gambar 3.5 Peta Persebaran Kuisisioner (Responden) di Kelurahan Sumber Sari Zona 3



Gambar 3.6 Peta Persebaran Lokasi Responden di Kelurahan Gading Kasri 43



Gambar 3.7 Peta Persebaran Kuisisioner (Responden) di Kelurahan Gading Kasri Zona 1
44



Gambar 3.8 Peta Persebaran Kuisisioner (Responden) di Kelurahan Gading Kasri Zona 2
45



Tabel 3.2
Data Wawancara

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Mahasiswa yang tinggal (kos) ▪ Jumlah serta lokasi/persebaran rumah kos untuk mahasiswa ▪ Kapasitas (daya tampung) rumah kos yang tersedia ▪ Jumlah penduduk yang terdapat dan terdaftar (tidak termasuk mahasiswa) ▪ Jumlah serta lokasi/persebaran fasilitas penunjang permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelurahan Sumbersari ▪ Kelurahan Gading Kasri ▪ Pihak RW di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri ▪ Pihak RT di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar bagi analisis deskriptif jumlah dan persebaran fasilitas penunjang ▪ Dasar bagi analisis evaluatif kondisi jumlah dan persebaran fasilitas penunjang permukiman dengan memasukkan mahasiswa sebagai penduduk

Sumber: Hasil Pemikiran, 2007

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2005:162).

Dalam penelitian ini, akan digunakan kuisisioner yang menggunakan kombinasi antara pertanyaan terbuka, jawaban berupa angka (dalam bentuk ordinal, yaitu urutan atau rangking), serta pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

Data / informasi yang ingin didapatkan dari kuisisioner yang telah disusun yaitu :

A. Karakteristik Mahasiswa, meliputi :

1. Usia
2. Tahun Angkatan
3. Perguruan Tinggi dan Jurusan
4. Daerah asal mahasiswa
5. Lokasi Hunian (pemukiman / kos)
6. Jumlah pendapatan
7. Asal / sumber pendapatan
8. Kepemilikan kendaraan

B. Karakteristik Perilaku Mahasiswa, meliputi :

1. Frekuensi kegiatan perkuliahan (mengunjungi kampus untuk perkuliahan)
2. Frekuensi kegiatan mengunjungi perpustakaan kampus
3. Frekuensi kegiatan (kunjungan) penggunaan fasilitas penunjang permukiman

C. Preferensi Mahasiswa memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman, meliputi :

1. Lokasi fasilitas penunjang permukiman yang paling sering dikunjungi
2. Jarak pencapaian fasilitas penunjang permukiman dari tempat kos

3. Urutan / Ranking alasan (faktor) pemilihan fasilitas penunjang permukiman yang paling sering dikunjungi

3. Observasi langsung maupun tidak langsung

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Metode ini lebih mudah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan fisik. Sedang teknik observasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya tidak langsung di tempat atau pada satu peristiwa, keadaan atau situasi itu terjadi.

Dalam melakukan observasi lapangan juga diperlukan alat bantu, yaitu :

1. Peta untuk dapat memberikan gambaran dan hasil survei dengan jelas.
2. Surat survey.
3. Desain survei untuk membantu dalam mengontrol pengumpulan data yang diperlukan.
4. Form survei, *check list* untuk membantu dalam menata (mengelompokkan) data secara rapi.
5. Perlengkapan tambahan seperti kamera.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi langsung untuk mengamati kondisi fisik guna lahan, serta persebaran fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri.

B Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dengan cara survei sekunder yang antara lain melalui :

1. Studi Literatur

Pengumpulan data berupa studi kepustakaan terhadap buku bacaan, penelitian sebelumnya, surat kabar, majalah, jurnal maupun perundang-undangan untuk menemukan konsep atau teori mengenai fasilitas sosial ekonomi, karakteristik mahasiswa, karakteristik perilaku mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan, serta tinjauan teori mengenai preferensi yang dapat dipergunakan pada tahapan analisis dalam penelitian.

2. Dokumen Instansi Terkait

Data sekunder ini diperoleh dari instansi sesuai dengan kebutuhan data. Data yang dibutuhkan antara lain Rencana Tata Ruang Wilayah Studi (RTRW Kota Malang

2001-2010, RDTRK Kecamatan Lowokwaru 2005, dan RDTRK Kecamatan Klojen 2005-2008), serta data monografi kependudukan tahun terbaru. Dinas-dinas tersebut meliputi :

- Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Malang
- Kantor Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gadingkasri

Tabel 3.3
Daftar Data Yang Dibutuhkan Pada Tiap Instansi

No	Instansi	Jenis Data/ Dokumen	Keterangan
1	Dinas KimPrasWil Kota Malang	R TRW Kota Malang	Tahun 2001 - 2010
		RDTRK Kecamatan Lowokwaru	Tahun 2005
		RDTRK Kecamatan Klojen	Tahun 2005 - 2008
2	Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri	Data Monografi Kelurahan Sumbersari	Tahun 2007
		Data Monografi Kelurahan Gading Kasri	Tahun 2007

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2007

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh kesimpulan tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.1 Pengertian Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut – atribut dari objek.

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Preferensi (dan atau faktor yang mempengaruhi preferensi) dapat juga dikatakan sebagai variabel karena misalnya Preferensi (dan atau faktor yang mempengaruhi preferensi) sekelompok orang tentu bervariasi.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misanya, tingkat kebutuhan, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, dan sebagainya. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

(Sugiyono, 2005:38-39)

3.3.2 Penentuan Variabel Penelitian

Penentuan variabel didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu berdasarkan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan berdasarkan tinjauan pustaka yang berasal dari kajian teoritis. Penelitian terdahulu dan kajian teoritis digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

Proses penentuan variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel dimana tiap variabel yang dicari dijelaskan untuk mendapatkan sub variabel yang sesuai dengan penelitian ini. Pada tabel penentuan variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

- Kolom pertama merupakan aspek (*item*) yang akan dicari.
- Kolom kedua merupakan sumber pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu dan kajian teoritis.
- Kolom ketiga adalah variabel dan sub variabel untuk tiap aspek (*item*) yang dicari yang dipakai oleh peneliti dahulu ataupun yang berasal dari kajian teoritis.
- Kolom keempat adalah bahan pertimbangan apakah variabel dan sub variabel dari sumber pustaka digunakan atau tidak dalam penelitian ini.
- Kolom kelima merupakan keterangan bahwa berdasarkan pertimbangan dari kolom sebelumnya, maka variabel dan sub variabel tersebut digunakan dalam penelitian ini, serta dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.
- Kolom terakhir merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Secara jelas untuk mengetahui proses penentuan variabel dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Penentuan Variabel Penelitian

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
1.	Fasilitas (Sarana) Penunjang Permukiman	Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB Angkatan 2002	<p>Fasilitas Perdagangan dan Jasa sebagai sarana pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder mahasiswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fotocopy • Rental • Wartel • Warung Makan • Kos-kosan • Toko Kelontong • Persewaan buku dan VCD • PKL makanan • Jasa terjemahan • Counter HP • Laundry 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan fasilitas (sarana) pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder mahasiswa • Untuk menjawab rumusan masalah identifikasi karakteristik persebaran fasilitas penunjang permukiman, serta identifikasi karakteristik perilaku mahasiswa memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Fasilitas (sarana) Penunjang Permukiman	<p>Fasilitas Perdagangan dan Jasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fotocopy • Rental • Wartel • Warung Makan • Toko Kelontong • Persewaan VCD • Counter HP • Laundry
		Peneliti : Wahyu Lutfi Utomo (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	<p>Fasilitas Penunjang yang mempengaruhi perilaku spatial mahasiswa penghuni pemondokan/kos :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warung Makan • Toko Kelontong • Fotokopi • Rental Komputer • Wartel • Warnet • Persewaan VCD • Toko Buku • Pusat Perbelanjaan • ATM 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan fasilitas (sarana) pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder mahasiswa • Untuk menjawab rumusan masalah identifikasi karakteristik persebaran fasilitas penunjang permukiman, serta identifikasi karakteristik perilaku mahasiswa memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Fasilitas (sarana) Penunjang Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Fasilitas Perdagangan dan Jasa : • Warung Makan • Toko Kelontong • Fotokopi • Rental Komputer • Wartel • Warnet • Persewaan VCD • Toko Buku • Pusat Perbelanjaan ✓ Fasilitas Transaksi Keuangan : • ATM

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
		Diah Kurniasih (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	Sarana Lingkungan Permukiman dalam bentuk : • sarana kesehatan • sarana peribadatan • sarana perdagangan • sarana pemerintahan dan pelayanan umum • sarana ruang terbuka hijau, taman, dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan fasilitas (sarana) penunjang dalam pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder penduduk Untuk menjawab rumusan masalah identifikasi karakteristik persebaran fasilitas penunjang permukiman, serta identifikasi karakteristik perilaku mahasiswa memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Fasilitas (sarana) Penunjang Permukiman	Variabel Fasilitas yang digunakan : • Sarana Peribadatan • Sarana Perdagangan
2.	Karakteristik Mahasiswa sebagai pengguna (konsumen) fasilitas penunjang permukiman	Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB Angkatan 2002	Karakteristik Mahasiswa meliputi : • Jenis Kelamin • Usia • Tahun Angkatan • Lokasi Hunian (Pemondokan/Kos) • Kepemilikan Kendaraan • Daerah Asal • Jumlah pendapatan • Asal pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Mahasiswa merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku dan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Mahasiswa	Karakteristik (Mahasiswa) meliputi : • Usia • Tahun Angkatan • Lokasi Hunian (Pemondokan/Kos) • Daerah asal • Jumlah pendapatan • Asal/sumber pendapatan • Kepemilikan kendaraan

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
		Peneliti : Wahyu Lutfi Utomo (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	Karakteristik Mahasiswa meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Kelamin • Usia • Tahun Angkatan • Perguruan Tinggi • Lokasi Hunian (Pemondokan/Kos) • Daerah Asal 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Mahasiswa merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku dan preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Mahasiswa	Karakteristik (Mahasiswa) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Tahun Angkatan • Perguruan Tinggi • Lokasi Hunian (Pemondokan/Kos) • Daerah asal
		Diah Kurniasih (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	Karakteristik Penduduk meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis Kelamin • Pendidikan • Asal Penduduk • Lama Tinggal • Pekerjaan • Pendapatan • Pengeluaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik penduduk merupakan variabel yang mempengaruhi preferensi penduduk dalam memilih lokasi bermukim • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Mahasiswa	Karakteristik (Mahasiswa) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pendapatan • Pekerjaan (asal/sumber pendapatan) • Asal penduduk (daerah asal mahasiswa)
		Kriswanto Widiawan (dosen jurusan Teknik Industri UK Petra) dan Irianty (Alumnus Jurusan Teknik Industri UK Petra)	Karakteristik Konsumen Supermarket meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis Kelamin • Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik konsumen supermarket merupakan variabel yang mempengaruhi preferensi konsumen 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Mahasiswa	Karakteristik (Mahasiswa) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pekerjaan (asal/sumber pendapatan mahasiswa)

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
				<p>dalam mengunjungi suatu supermarket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 		
3.	<p>Karakteristik Perilaku Mahasiswa dalam Memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman</p>	<p>Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB Angkatan 2002</p>	<p>✓ Variabel Perilaku Mahasiswa Dalam Kegiatan Perkuliahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi Kuliah • Frekuensi Fotocopy • Frekuensi Mengunjungi Rental Komputer <p>✓ Variabel Perilaku Mahasiswa memenuhi Kebutuhan Primer Dan Sekunder :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi Mengunjungi Warung Makan • Frekuensi Belanja Kebutuhan Primer (Snack, sabun, dsb) • Frekuensi Belanja Kebutuhan Sandang • Frekuensi ke Warnet • Frekuensi ke Wartel • Frekuensi Menyewa VCD • Frekuensi ke Toko Buku • Frekuensi ke Pusat Kota • Frekuensi Menyewa Buku • Frekuensi Mengunjungi Laundry • Frekuensi ke Counter HP 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Perilaku Mahasiswa merupakan variabel yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	<p>Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Perilaku Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman</p>	<p>Karakteristik Perilaku Mahasiswa meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi Kuliah • Frekuensi Fotocopy • Frekuensi Mengunjungi Rental Komputer • Frekuensi Mengunjungi Warung Makan • Frekuensi Belanja Kebutuhan Primer (Snack, sabun, dsb) • Frekuensi ke Warnet • Frekuensi ke Wartel • Frekuensi Menyewa VCD • Frekuensi ke Toko Buku • Frekuensi ke Pusat Kota • Frekuensi ke Counter HP • Frekuensi Mengunjungi Laundry

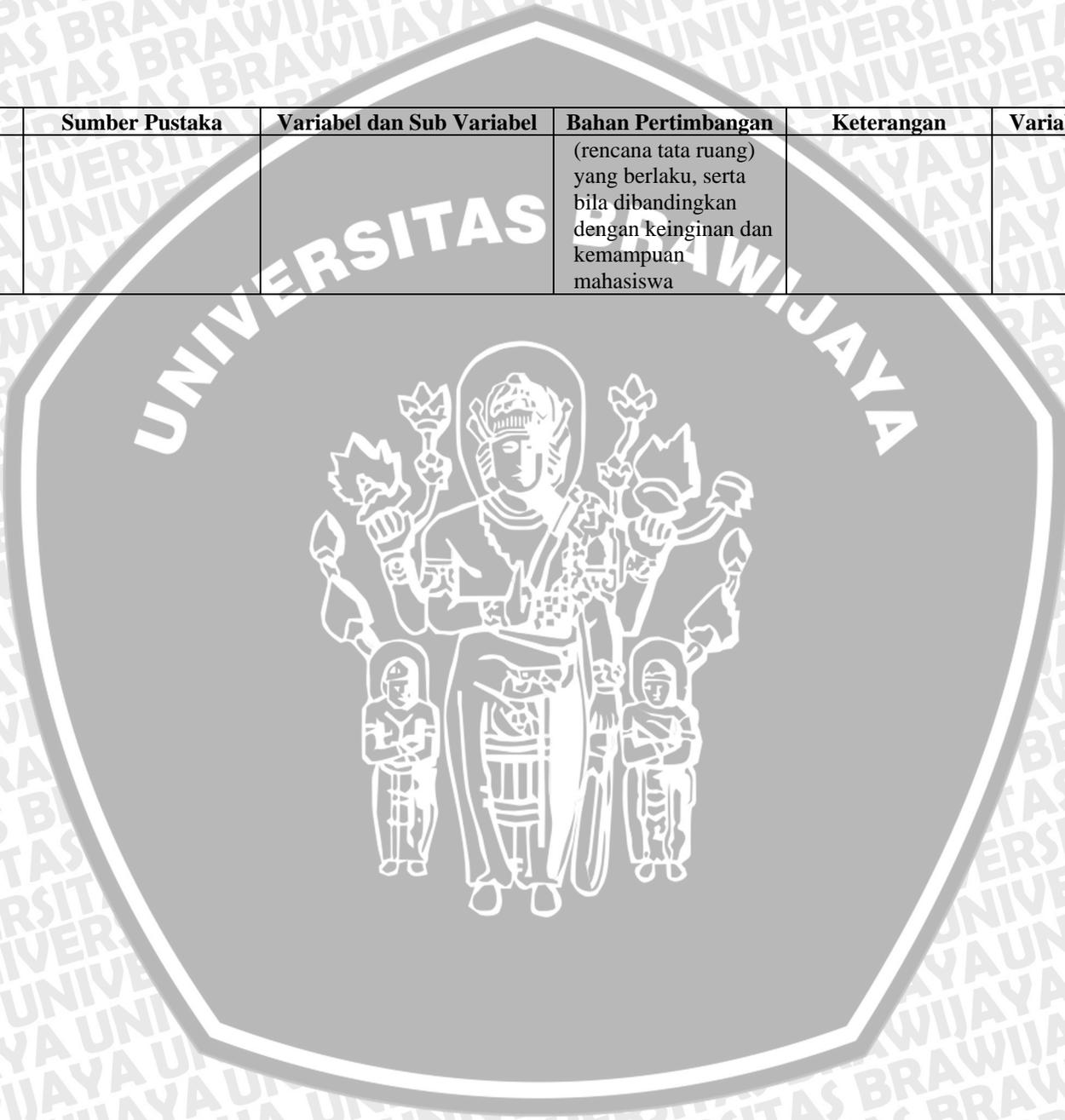
No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
		Peneliti : Wahyu Lutfi Utomo (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Variabel Perilaku Mahasiswa dalam Kegiatan Perkuliahan : • Frekuensi Kuliah • Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan • Frekuensi Fotocopy • Frekuensi Mengunjungi Rental Komputer ✓ Variabel Perilaku Spatial Mahasiswa memenuhi Kebutuhan Primer dan Sekunder: • Frekuensi Mengunjungi Warung Makan • Frekuensi Belanja Kebutuhan Primer (Snack, sabun, dsb) • Frekuensi Belanja Kebutuhan Sandang • Frekuensi ke Warnet • Frekuensi ke Wartel • Frekuensi Menyewa VCD • Frekuensi ke Pusat Kota • Frekuensi ke Tempat Hiburan Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Perilaku Mahasiswa merupakan variabel yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman 	Digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk Karakteristik Perilaku Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman	Karakteristik Perilaku Mahasiswa meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi Kuliah • Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan • Frekuensi Fotocopy • Frekuensi Mengunjungi Rental Komputer • Frekuensi Mengunjungi Warung Makan • Frekuensi Belanja Kebutuhan Primer (Snack, sabun, dsb) • Frekuensi ke Warnet • Frekuensi ke Wartel • Frekuensi Menyewa VCD • Frekuensi ke Pusat Kota
4.	Preferensi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Penunjang Permukiman	Diah Kurniasih (Mahasiswa S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT UB)	Variabel (faktor) yang menjadi alasan utama Preferensi Bermukim: <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lengkap • Lingkungan aman dan baik • Jauh dari pusat kota • Dekat dengan keluarga • Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • merupakan variabel (faktor) yang mempengaruhi preferensi penduduk dalam memilih lokasi bermukim • Untuk menjawab rumusan masalah preferensi mahasiswa 	Digunakan sebagai sub variabel untuk Preferensi Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman	Variabel (faktor) yang menjadi alasan utama Preferensi Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman : <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lengkap • Lingkungan aman dan baik (menjadi kualitas pelayanan fasilitas yang

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
				<p>dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjawab rumusan masalah kondisi (jumlah dan lokasi/persebaran) fasilitas permukiman bila dibandingkan dengan peraturan (rencana tata ruang) yang berlaku, serta bila dibandingkan dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa 		<p>aman, baik, ramah, dan aspek kebersihan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan keluarga (menjadi dekat dengan tempat tinggal/kos)
		<p>Kriswanto Widiawan (dosen jurusan Teknik Industri UK Petra) dan Irianty (Alumnus Jurusan Teknik Industri UK Petra)</p>	<p>Variabel (faktor/atribut) yang menjadi alasan utama Preferensi Konsumen suatu SuperMarket :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tangible (suhu ruangan, kebersihan ruangan, penataan ruangan, penataan lampu penerangan, jumlah kasir, area parkir yang memadai, ATM lengkap, penitipan barang yang praktis, kemasan produk, toilet) • Reliability (kualitas produk, kelengkapan jenis produk, kemampuan staf kasir, harga produk) • Responsiveness (kesediaan pihak supermarket membantu konsumen tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> • merupakan variabel (faktor/atribut) yang mempengaruhi preferensi Konsumen dalam memilih Supermarket • Untuk menjawab rumusan masalah kondisi (jumlah dan lokasi/persebaran) fasilitas permukiman bila dibandingkan dengan peraturan (rencana tata ruang) yang berlaku, serta bila dibandingkan dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa 	<p>Digunakan sebagai sub variabel untuk Preferensi Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman</p>	<p>Variabel (faktor/atribut) yang menjadi alasan utama Preferensi Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman :</p> <ul style="list-style-type: none"> • kualitas produk • kelengkapan jenis produk. • harga produk yang ditawarkan murah • lokasi mudah dijangkau (dekat dengan lokasi kos) • kualitas pelayanan fasilitas secara umum (aman, nyaman, bersih, ramah, dan sebagainya) • Faktor lainnya (sesuai dengan yang pernyataan pengalaman dari responden)

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
			<p>diminta)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Assurance</i> (parkir yang aman, keamanan dan kenyamanan saat belanja, pegawai yang sopan) • <i>Emphaty</i> (lokasi mudah dijangkau, produk khusus, sistem hadiah, keluhan dan saran ditanggapi dengan serius) 			
5.	<p>Kondisi (jumlah dan persebaran/lokasi) fasilitas penunjang permukiman di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peraturan Daerah Kota Malang dalam bentuk Rencana Tata Ruang : <ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kota Malang 2001 - 2010 • RDTRK Kecamatan Lowokwaru 2005 • RDTRK Kecamatan Klojen 2005 - 2008 ✓ Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sarana (fasilitas) penunjang permukiman berdasarkan jumlah penduduk • Lokasi (persebaran) fasilitas penunjang permukiman berdasarkan skala (radius) pelayanan serta berdasarkan jarak pencapaian 	<ul style="list-style-type: none"> • merupakan variabel (faktor) yang mempengaruhi guna lahan berdasarkan kebijakan dan standar yang berlaku • Untuk menjawab rumusan masalah identifikasi karakteristik persebaran fasilitas penunjang permukiman, serta identifikasi karakteristik perilaku mahasiswa memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman • Untuk menjawab rumusan masalah kondisi (jumlah dan lokasi/persebaran) fasilitas permukiman bila dibandingkan dengan peraturan 	<p>Digunakan sebagai variabel untuk melakukan analisis secara evaluatif dengan membandingkan kondisi eksisting dengan kebijakan dan standar yang berlaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah eksisting sarana (fasilitas) penunjang permukiman • Lokasi (persebaran) eksisting fasilitas penunjang permukiman

No	Aspek	Sumber Pustaka	Variabel dan Sub Variabel	Bahan Pertimbangan	Keterangan	Variabel yang Digunakan
				(rencana tata ruang) yang berlaku, serta bila dibandingkan dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa		

Sumber: Studi Literatur Tahun 2007



Dari proses penentuan variabel yang dijabarkan pada tabel 3.2, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Variabel Fasilitas (Sarana) Penunjang Permukiman, dengan sub variabel meliputi :

1. Warung Makan
2. Jasa isi ulang air minum
3. Toko Kelontong
4. Fotocopy
5. Rental Komputer
6. Wartel
7. Warnet
8. Laundry
9. Counter Pulsa HP
10. Persewaan VCD
11. Mini Market / Supermarket
12. Mall / Pusat Perbelanjaan
13. Toko Buku
14. ATM
15. Tempat Ibadah

B. Karakteristik Mahasiswa, dengan sub variabel meliputi :

1. Usia
2. Tahun Angkatan
3. Perguruan Tinggi dan Jurusan
4. Daerah asal mahasiswa
5. Lokasi Hunian (pemukondokan / kos)
6. Jumlah pendapatan
7. Asal / sumber pendapatan
8. Kepemilikan kendaraan

C. Preferensi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Penunjang Permukiman untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, dengan sub variabel (faktor / atribut) yang menjadi alasan utama pemilihan fasilitas penunjang permukiman yang ditampilkan dalam tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Penentuan Variabel (Faktor / Atribut)
Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Permukiman

No	Fasilitas Penunjang Permukiman	Faktor / Atribut yang Mempengaruhi Pemilihan Fasilitas Penunjang Permukiman
1.	Fasilitas Pemandokan	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan kampus yang dekat b. Fasilitas / sarana kos yang lengkap c. Harga kos yang murah (relatif terjangkau) d. Sistem pembayaran / pelunasan biaya kos e. Kenyamanan lingkungan tempat kos f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
2.	Warung Makan	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan warung makan b. Ketersediaan variasi produk makanan cukup lengkap c. Harga produk makanan yang ditawarkan d. Kualitas produk yang ditawarkan (rasa yang enak, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
3.	Fasilitas Jasa Isi Ulang Air Minum	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk air minum yang lengkap c. Harga produk air minum yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih, segar) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
4.	Fasilitas Toko Kelontong	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
5.	Fasilitas Fotokopi	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (misalnya tersedia fotocopy buram, serta fotocopy kertas biasa) c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
6.	Fasilitas Rental Komputer	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap c. Harga produk dan jasa sewa fasilitas yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
7.	Fasilitas Wartel	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk (jumlah KBU) yang lengkap/memadai c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, cepat, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
8.	Fasilitas Warnet	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk (jasa dan fasilitas) yang lengkap c. Harga / biaya pemakaian akses internet yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (akses yang cepat, serta memakai komputer terbaru) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
9.	Fasilitas Counter Pulsa	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (menjual pulsa dari berbagai operator selular) c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (pulsa cepat sampai ke nomor tujuan)

No	Fasilitas Penunjang Permukiman	Faktor / Atribut yang Mempengaruhi Pemilihan Fasilitas Penunjang Permukiman
9.	Fasilitas Counter Pulsa (sambungan)	e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
10.	Fasilitas Laundry	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (hasil cucian bersih dan wangi) e. Kualitas pelayanan fasilitas (nyaman, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
11.	Fasilitas Rental VCD	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk (film) yang lengkap c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (film yang ditawarkan dalam kondisi bagus) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
12.	Fasilitas Minimarket / Supermarket	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
13.	Fasilitas Mall / Pusat Perbelanjaan	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap c. Harga produk yang ditawarkan murah d. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
14.	Fasilitas Toko Buku	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi buku (produk) yang lengkap c. Harga buku (produk) yang ditawarkan murah d. Kualitas buku (produk) yang ditawarkan (bagus, bersih) e. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat) f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
15.	Fasilitas ATM	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat b. Ketersediaan variasi produk yang lengkap (uang pecahan lengkap mulai dari pecahan 20 ribu, 50 ribu, hingga 100 ribu) c. Kualitas produk yang ditawarkan (cepat dan uang yang disediakan dalam kondisi bagus, bersih, dan tidak "lecek/kumal") d. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih) e. Antrean pengunjung (pengguna) sedikit f. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)
16.	Tempat Ibadah	a. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat (mudah dijangkau) b. Tempat ibadah yang disediakan cukup luas c. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, serta kamar mandi yang bersih) d. Faktor lainnya (sesuai dengan pernyataan responden)

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2007

D. Kondisi (jumlah dan persebaran/lokasi) fasilitas penunjang permukiman, dengan sub variabel :

- Jumlah sarana (fasilitas) penunjang permukiman berdasarkan jumlah penduduk

- Lokasi (persebaran) fasilitas penunjang permukiman berdasarkan skala (radius pelayanan) serta berdasarkan jarak pencapaian

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu alat untuk mewujudkan dan membahas sasaran yang ingin diwujudkan dari penelitian, baik secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya, perlu dipilih jenis dan metode analisis yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode ini nantinya akan digunakan untuk mengolah dan menelaah data baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif meninjau suatu masalah di antaranya melalui survey dan observasi langsung di lapangan. Data yang diperoleh dianalisis dan disimpulkan hasil akhirnya untuk memecahkan masalah. Metode deskriptif yang digunakan yaitu deskriptif statistik baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif (atau lebih ringkas disebut juga dengan metode distribusi frekuensi). Dalam studi ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis karakteristik wilayah studi serta objek studi yang meliputi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

- Tata guna lahan (*land use*)

Tujuan analisis tata guna lahan adalah untuk mengetahui jenis penggunaan lahan di wilayah studi (terutama persebaran fasilitas penunjang permukiman) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri, sehingga dapat diketahui fungsi peruntukan yang dominan berkembang di wilayah studi.

- Kualitas pelayanan fasilitas penunjang permukiman

Tujuan analisis pelayanan fasilitas penunjang permukiman untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan fasilitas penunjang permukiman yang tersebar di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri berdasarkan standar baku dari Kimpraswil serta berdasarkan preferensi mahasiswa pengguna fasilitas penunjang permukiman.

- Persebaran fasilitas penunjang permukiman

Tujuan analisis yaitu mengetahui persebaran fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri, sekaligus mengetahui preferensi mahasiswa terhadap jarak fasilitas penunjang permukiman dari lokasi tempat tinggal.

- Karakteristik perilaku mahasiswa

Tujuan analisis yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder dengan memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman yang terdapat di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri.

Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan tabel distribusi frekuensi dari hasil survei yang telah dilakukan.

Variabel – variabel yang dianalisis dengan metode analisis ini adalah :

A. Karakteristik Mahasiswa, meliputi :

1. Usia
2. Tahun Angkatan
3. Perguruan Tinggi dan Jurusan
4. Daerah asal mahasiswa
5. Lokasi Hunian (pemukiman / kos)
6. Jumlah pendapatan
7. Asal / sumber pendapatan
8. Kepemilikan kendaraan

B. Karakteristik Perilaku Mahasiswa, meliputi :

1. Frekuensi kegiatan perkuliahan (mengunjungi kampus untuk perkuliahan)
2. Frekuensi kegiatan mengunjungi perpustakaan kampus
3. Frekuensi kegiatan (kunjungan) penggunaan fasilitas penunjang permukiman

Data – data mengenai variabel – variabel di atas didapat dari kuisisioner dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram disertai dengan interpretasi kecenderungan data.

- Preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman

Tujuan analisis yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman yang terdapat di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan tabel distribusi frekuensi dari hasil survei yang telah dilakukan.

Variabel – variabel yang dianalisis dengan metode analisis ini adalah :

1. Lokasi fasilitas penunjang permukiman yang paling sering dikunjungi
2. Jarak pencapaian fasilitas penunjang permukiman dari tempat kos
3. Urutan / Ranking alasan (faktor) pemilihan fasilitas penunjang permukiman yang paling sering dikunjungi

Data – data mengenai variabel – variabel di atas didapat dari kuisioner dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram disertai dengan interpretasi kecenderungan data.

3.4.2 Analisis Statistik (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis *Multidimension Scaling* (MDS) Preferensi secara langsung (*Direct Judgment*) yang ditampilkan dalam bentuk *Perceptual Map*. Analisis ini digunakan dengan cara mentabulasikan peringkat alasan (faktor) pemilihan fasilitas penunjang permukiman mulai dari faktor yang paling mempengaruhi sesuai dengan tingkat kecenderungan pilihan responden. Selanjutnya dengan mempergunakan program SPSS for windows, akan didapatkan posisi sebagian faktor dan responden yang terbagi-bagi dalam segmental. Misalnya :

Tabel 3.6
Contoh Tabel Preferensi (Alasan) Pemilihan Fasilitas Penunjang Permukiman

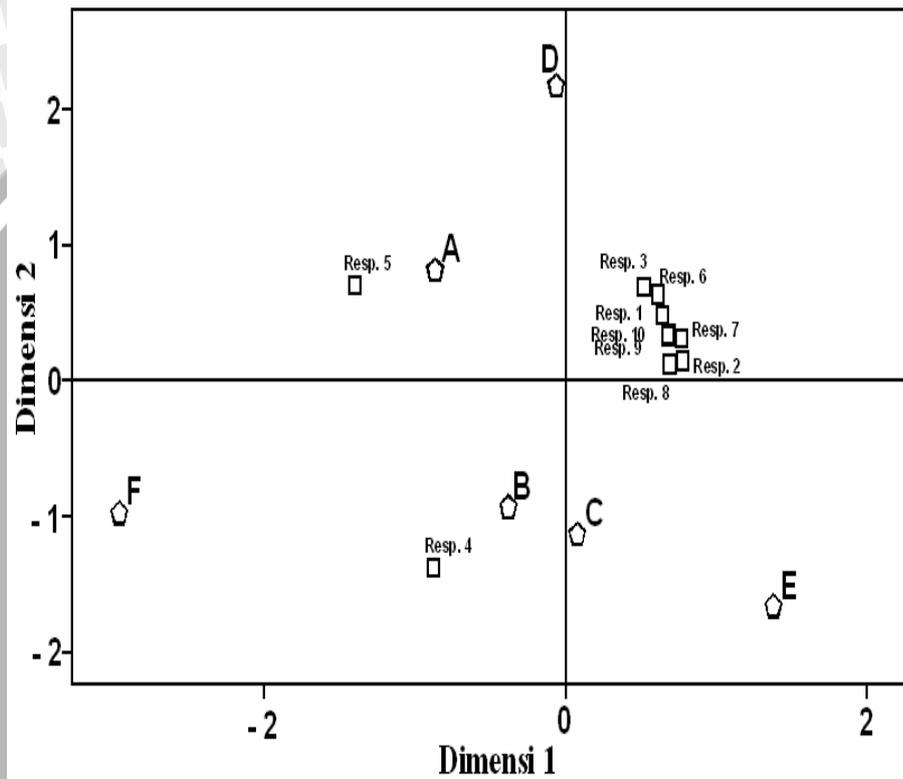
No Responden	Urutan / Rangkings Alasan (Faktor) Pemilihan Fasilitas Penunjang Permukiman					
	A	B	C	D	E	F
1	1	2	3	5	4	6
2	3	1	2	4	5	6
3	1	4	2	3	5	6
4	3	2	1	6	4	5
5	2	3	4	1	6	5
6	2	1	5	3	4	6
7	5	2	1	3	4	6
8	3	2	1	4	5	6
9	1	3	2	4	5	6
10	1	3	2	4	5	6

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2007

Keterangan :

- A. Jarak tempuh (lokasi) antara kos dengan fasilitas yang dekat
- B. Ketersediaan variasi produk yang lengkap
- C. Harga produk yang ditawarkan murah
- D. Kualitas produk yang ditawarkan (bagus, bersih)
- E. Kualitas pelayanan fasilitas (aman, nyaman, bersih, ramah, cepat)
- F. Faktor lainnya

Analisis MDS yang digunakan yaitu dengan metode “individu”, dimana semua data dari responden (data ranking faktor preferensi) dimasukkan ke dalam program SPSS, tentunya data dari responden yang memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman. MDS Preferensi secara langsung (*Direct Jugdement*), tidak membedakan antara dimensi 1 dan dimensi 2, sebab yang dilihat adalah posisi faktor preferensi serta posisi (sebaran) responden.



Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2007

Gambar 3.9
Perceptual Map (berdasarkan urutan / ranking) Faktor Pemilihan Fasilitas Permukiman

Dari contoh *Perceptual Map* yang ditampilkan, dapat dilihat bagaimana posisi faktor-faktor alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman dengan posisi responden, yang terbagi-bagi ke dalam segmen dimana setiap segmen terdapat responden dan “alasan / faktor” dengan jarak yang berbeda-beda. Sebagian besar responden lebih dekat dengan faktor A (jarak), B (variasi produk), dan C (harga produk).

3.4.3 Analisis Evaluatif

Analisis evaluatif dilakukan dengan cara membandingkan kondisi eksisting yang ada di wilayah studi dengan pedoman kebijakan tertentu yang berhubungan dengan pembahasan.

Analisis evaluatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis kondisi fasilitas penunjang permukiman yang mana sarana perdagangan dan jasa, sarana peribadatan, serta sarana untuk melakukan transaksi keuangan (ATM) dengan standar yang terdapat pada Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota, atau dibandingkan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah studi yang berlaku, serta dibandingkan dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa mengenai kondisi fasilitas penunjang permukiman (dengan mempertimbangkan faktor – faktor seperti lokasi / jarak tempuh menuju fasilitas, harga / biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk jasa dari fasilitas, variasi / jenis produk dan jasa suatu fasilitas, kualitas produk dan jasa fasilitas, kualitas pelayanan fasilitas, dan faktor lainnya).

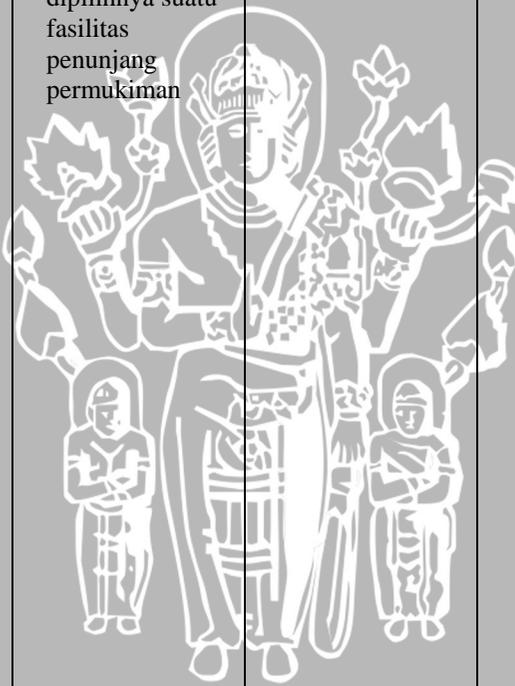


Tabel 3.7
Desain Survei

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1	Mengidentifikasi guna lahan khususnya persebaran fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis fasilitas penunjang permukiman ▪ Lokasi fasilitas penunjang permukiman ▪ Jumlah fasilitas penunjang permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis fasilitas Penunjang permukiman (Warung Makan, Jasa Isi Ulang Air Minum, Toko Kelontong, Fotokopi, Rental Komputer, Wartel, Warnet, Counter Pulsa, Laundry, Rental VCD, Minimarket/ Supermarket, Mall/ Pusat Perbelanjaan, Toko Buku, ATM, dan Tempat Ibadah) ▪ Lokasi fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Gading Kasri ▪ Jumlah fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Gading Kasri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta Guna Lahan ▪ Jenis fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri ▪ Jumlah fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri ▪ Lokasi fasilitas penunjang permukiman di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinas Kimpraswil Kota Malang ▪ Kantor Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Klojen ▪ Kantor Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gadingkasri ▪ Survey primer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Survey Sekunder ▪ Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi menggunakan data berupa jenis, jumlah, serta lokasi fasilitas penunjang permukiman ▪ Analisis Evaluatif Data Nominal yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan aturan / pedoman yang ada seperti RTRW Kota Malang, RDTRK Lowokwaru, dan RDTRK Klojen, serta Lampiran No. 22 Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/KPTS/1987 tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui karakteristik guna lahan terutama persebaran fasilitas penunjang permukiman dan disajikan dalam tabel, grafik, dan peta agar lebih mudah dipahami ▪ Analisis Evaluatif perbandingan data eksisting yaitu jenis, jumlah, dan lokasi fasilitas penunjang permukiman dengan kondisi sesuai standar aturan / pedoman yang telah ditetapkan

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
2	Mengidentifikasi preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder	Karakteristik Sosial Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi sosial mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Usia mahasiswa ▪ Jenis Kelamin ▪ Tahun Angkatan ▪ Perguruan Tinggi ▪ Daerah asal mahasiswa ▪ Lokasi Hunian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi menggunakan data dalam bentuk data nominal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui karakteristik mahasiswa terutama kondisi sosial mahasiswa dan disajikan dalam tabel, dan grafik agar lebih mudah dipahami
		Karakteristik ekonomi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi ekonomi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Kiriman (Pendapatan) ▪ Asal / Sumber Pendapatan ▪ Kepemilikan Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi menggunakan data dalam bentuk data nominal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui karakteristik mahasiswa terutama kondisi ekonomi mahasiswa dan disajikan dalam tabel, dan grafik agar lebih mudah dipahami
		Perilaku mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Frekuensi perkuliahan ▪ Frekuensi mengunjungi perpustakaan kampus 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi menggunakan data dalam bentuk data nominal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui perilaku mahasiswa terutama kegiatan kuliah

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
								yang dilakukan mahasiswa dan disajikan dalam tabel, grafik, dan agar lebih mudah dipahami
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi kebutuhan primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Frekuensi kegiatan pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder ▪ Frekuensi kunjungan terhadap fasilitas penunjang permukiman dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi menggunakan data dalam bentuk data nominal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui perilaku mahasiswa terutama frekuensi kegiatan memenuhi kebutuhan primer dan sekunder yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya disajikan dalam tabel, grafik, dan peta agar lebih mudah dipahami
		Preferensi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Preferensi pemilihan Lokasi fasilitas penunjang permukiman ▪ Urutan alasan pemilihan fasilitas penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi, jarak, serta cara pencapaian terhadap fasilitas penunjang permukiman ▪ Urutan / 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumpersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan distribusi frekuensi, dengan dengan distribusi data lokasi fasilitas yang digunakana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui perilaku mahasiswa terutama

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			permukiman, dalam bentuk faktor – faktor berupa : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jarak / lokasi fasilitas ➤ Variasi produk yang ditawarkan ➤ Harga produk ➤ Kualitas produk ➤ Kualitas pelayanan fasilitas ➤ Faktor lainnya 	rangking tingkat kepentingan faktor yang menjadi penyebab dipilihnya suatu fasilitas penunjang permukiman			pada peta menggunakan data dalam bentuk data nominal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan Data Ordinal, dianalisis dengan teknik Multi Dimensional Scaling Direct Judgement 	frekuensi kegiatan memenuhi kebutuhan primer dan sekunder yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya disajikan dalam tabel, grafik, dan peta agar lebih mudah dipahami <ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan Perceptual Map Multi Dimensional Scaling pada program SPSS for windows sehingga didapatkan segmen dan posisi responden maupun posisi alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		<p>Kondisi keadaan fasilitas penunjang permukiman yang diinginkan mahasiswa meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jarak / lokasi fasilitas ➢ Urutan kondisi / faktor pemilihan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jarak yang diinginkan (direkomendasikan) ▪ Alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman, dalam bentuk faktor – faktor berupa : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jarak / lokasi fasilitas ➢ Variasi produk yang ditawarkan ➢ Harga produk ➢ Kualitas produk ➢ Kualitas pelayanan fasilitas ➢ Faktor lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekomendasi (keinginan) terhadap jarak tempuh fasilitas penunjang permukiman dari hunian / kos ▪ Urutan / ranking rekomendasi (keinginan) tingkat kepentingan faktor yang menjadi penyebab dipilihnya suatu fasilitas penunjang permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	<p>Kuisisioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif dengan data tentang jarak dan fasilitas yang dikunjungi, dalam bentuk data Nominal ▪ Analisis Evaluatif Data yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan aturan / pedoman yang ada ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan Data Ordinal, dianalisis dengan teknik Multi Dimensional Scaling Direct Judgement 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif sehingga diketahui perilaku mahasiswa terutama frekuensi kegiatan memenuhi kebutuhan primer dan sekunder yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya disajikan dalam tabel, grafik, dan peta agar lebih mudah dipahami ▪ Analisis Evaluatif Data yang terkumpul kemudian dibandingkan dengan aturan / pedoman yang ada ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan <i>Perceptual Map Multi</i>

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
								<i>Dimensional Scaling</i> pada program SPSS for windows sehingga didapatkan segmen dan posisi responden maupun posisi alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman
3	Mengidentifikasi hubungan (keterkaitan) antara preferensi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman dengan lokasi (keberadaan/ketersediaan) fasilitas penunjang permukiman yang tersebar di lingkungan Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor yang berkaitan dengan preferensi ▪ Konsep Prilaku keruangan (ditinjau dari pemilihan dan jarak fasilitas terhadap tempat kos) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi sosial mahasiswa ▪ Kondisi ekonomi mahasiswa ▪ Kegiatan kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Usia ▪ Tahun Angkatan ▪ Perguruan Tinggi dan Jurusan ▪ Daerah asal mahasiswa ▪ Lokasi Hunian ▪ Jumlah Kiriman (Pendapatan) ▪ Asal / Sumber Pendapatan ▪ Kepemilikan Kendaraan ▪ Frekuensi perkuliahan ▪ Frekuensi mengunjungi perpustakaan kampus 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bermukim (kos) di Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Gading Kasri 	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif Distribusi Frekuensi, dan pemetaan ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan Data Ordinal, dianalisis dengan teknik Multi Dimensional Scaling Direct Judgement 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Deskriptif Frekuensi yaitu dengan cara mentabulasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel dan grafik, lalu dipetakan antara kos dengan fasilitas yg digunakan oleh responden ▪ Analisis Kuantitatif menggunakan Perceptual Map Multi Dimensional

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi kebutuhan primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Frekuensi kegiatan pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder ▪ Frekuensi kunjungan terhadap fasilitas penunjang permukiman dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder 				<p>Scaling pada program SPSS for windows sehingga didapatkan segmen dan posisi responden maupun posisi alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman terutama posisi alasan “Jarak”</p>
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alasan pemilihan fasilitas penunjang permukiman, dalam bentuk faktor – faktor berupa : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jarak / lokasi fasilitas ➢ Variasi produk yang ditawarkan ➢ Harga produk ➢ Kualitas produk ➢ Kualitas pelayanan fasilitas ➢ Faktor lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Urutan / rangking tingkat kepentingan faktor yang menjadi penyebab dipilihnya suatu fasilitas penunjang permukiman 				

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2007